

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan dan berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai hal yang ingin diketahui. Penelitian menekankan pada penggalian informasi atau data mengenai dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi peserta didik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dukungan sosial teman sebaya melalui pengembangan instrumen (angket) dengan mengacu pada defisi operasional variabel.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. (Arikunto, 2010, hlm 4).

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis korelasi bivariat (korelasi Pearson Product Moment) dengan menggunakan analisis Spearman. Analisis ini jika pengamatan dari 2 variabel X dan Y dalam bentuk skala ordinal, maka derajat korelasi dicari dengan koefisien korelasi spearman.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Bandung, penentuan lokasi berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan observasi mata kuliah dan PPL BK. Dalam studi pendahuluan ditemukan adanya beberapa peserta didik yang tergolong tidak mampu karena termasuk siswa SKTM dan dari laporan beberapa pendidik kalau faktor ekonomi yang menyebabkan banyaknya kenakalan remaja yang terjadi pada siswa SKTM.

Kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting untuk mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengambil keputusan dalam menguji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SKTM di SMP Negeri 9

Bandung. Dalam hal ini Sugiyono (2011, hlm.80) menyebutkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Metode pengambilan sampel penelitian ini akan menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah teknik nonprobabilitas, dimana setiap sampel tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih yakni dengan menggunakan sampel secara bertujuan (*purposive sampling*) secara. Maka berdasarkan pengertian di atas, populasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII-1	36	18
2	VII-2	36	21
3	VII-3	35	19
4	VII-4	36	25
5	VII-5	36	19
6	VII-6	36	21
7	VII-7	35	25
Total		250	148

3.3 Divisi Operasional Variabel

3.3.1 Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan yang dimiliki siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Bandung dalam bertahan dan berkembang secara positif ketika berhadapan dengan situasi yang penuh tekanan, dan ditandai dengan regulasi emosi, *impuls control*, optimisme, empati, analisis sebab akibat, *self efficacy*, *reaching out*.

- a) Regulasi emosi yakni kemampuan siswa untuk tetap tenang meskipun dalam kondisi yang menekan.
- b) *Impuls control* yakni kemampuan siswa untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri.
- c) Optimisme yakni kemampuan siswa untuk mengatasi kemalangan yang mungkin terjadi di masa depan.
- d) Empati yakni kemampuan siswa untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang mereka hadapi.
- e) Analisis sebab akibat, yakni kemampuan siswa untuk membaca tanda-tanda kondisi emosional dan psikologis orang lain.
- f) *Self efficacy*, yakni kemampuan meyakini bahwa siswa mampu memecahkan masalah yang dialaminya dan mencapai kesuksesan.
- g) *Reaching out* yakni kemampuan siswa untuk mengatasi kemalangan dan bangkit dari keterpurukan.

3.3.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh siswa SMP N 9 Bandung kelas VII kepada temannya agar individu yang menerima dukungan tersebut dapat meraskan kenyamanan, diperhatikan, dihargai, dan dicintai. Adapun aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya sebagai berikut.

a. Dukungan Emosional

Dukungan ini diberikan oleh teman yang menjalin hubungan dekat dengan teman lainnya, penuh dengan perasaan kasih sayang, dan kepedulian. Dukungan emosional merupakan dukungan yang diwujudkan dalam bentuk kelekatan, kehangatan, kepedulian dan ungkapan empati sehingga timbul keyakinan bahwa individu yang bersangkutan dicintai dan diperhatikan.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini meliputi bantuan dari teman dan dapat mengembangkan kesadaran akan permasalahan yang dihadapi, sehingga pada akhirnya mampu mengklarifikasi masalah tersebut. Dukungan ini dapat membantu siswa dalam membangun perasaan yang lebih baik terhadap dirinya.

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental adalah sejenis dukungan yang diterima dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian bantuan secara langsung merupakan cara pada saat mengalami stres. Dukungan ini dapat berupa benda-benda secara materi ataupun jasa. Selain itu, dapat berupa pelayanan, menyediakan peralatan, pemberian bantuan dalam melaksanakan berbagai aktifitas, memberi peluang waktu dan modifikasi lingkungan.

d. Dukungan informasi

Dalam hal ini, dukungan informasi mencakup pada pemberian nasihat serta diskusi sebagai langkah dalam mengatasi atau memecahkan permasalahan yang dialami. Informasi tersebut dapat membantu dalam membatasi masalah, sehingga mampu mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi atas beberapa pernyataan yang disesuaikan dengan aspek dan indikator dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dan langsung, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dan responden menjawab pernyataan-pernyataan tentang dirinya.

3.4.1 Instrumen Resiliensi

Instrumen resiliensi yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yang merupakan adaptasi dari angket penelitian Widiarti, 2014 yang diturunkan dari teori Reivich & Shatte.

3.4.2 Instrumen Dukungan Teman Sebaya

Instrumen dukungan teman sebaya yang digunakan pada penelitian ini berupa angket. Angket yang dikembangkan oleh peneliti diturunkan dari aspek-aspek dukungan teman sebaya dari House.

3.4.3 Proses Pengembangan Instrumen

3.4.3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen dikembangkan berdasarkan definisi operasional variabel keterhubungan resiliensi dengan dukungan teman sebaya. Kisi-kisi disusun sebagai acuan dalam penyusunan instrumen agar tetap sesuai dengan tujuan dari penelitian . berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Resiliensi (Sebelum Uji Kelayakan instrumen)

Aspek	Indikator	No pertanyaan		Σ
		+	-	
Regulasi emosi	Mampu tetap fokus saat ada pikiran-pikiran lain yang mengganggu	2,3	1	3
	Mampu mengendalikan diri saat kesal	6	4,5	3
	Mampu mengendalikan diri saat marah	8,9	7	3
	Mampu mengendalikan diri saat cemas	10	11,12	3
Impulse control	Mampu mengendalikan keinginan yang menghambat belajar	13,14	15	3
	Mampu mengendalikan dorongan negatif	16,17,18		3
	Mampu mengendalikan kesulitan	19,20,21		3
Optimisme	Memiliki harapan akan masa depan	22	23,24	3
	Percaya mampu mengatasi masalah-masalah yang muncul	25	26,27	3
Empati	Mampu membaca tanda-tanda psikologis dan emosi orang lain	28,29	30	3

	Mampu merespon secara positif emosi yang tampak pada orang lain	31	32,33	3
Analisis sebab akibat	Mampu mengidentifikasi sebab akibat dalam permasalahan	34,35,36		3
	Mampu memunculkan solusi	37,39	38	3
Self efficacy	Memiliki komitmen untuk bersekolah	41,42	40	3
	Tidak mudah menyerah	43,44	45	3
Reaching out	Mampu membuka diri untuk melakukan perubahan	47,48	46	3
	Mampu menemukan makna dan tujuan sekolah	49,50	51	3
Jumlah				51

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Teman Sebaya
(Sebelum Uji Kelayakan instrumen)

Aspek	Indikator	No pertanyaan		Σ
		+	-	
Dukungan Emosional	1. Menerima ungkapan empati dari orang lain 2. Menerima ungkapan kepedulian dan perhatian dari orang lain	1,2,3,6,7,8	4,5,9,10	10
Dukungan Penghargaan	1. Menerima ungkapan penghargaan positif dari orang lain 2. Menerima ungkapan dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaannya dari orang lain	11,12,16,17,18	13,14,15,19,20	10

Dukungan instrumental	1. Menerima bantuan jasa atau waktu dari orang lain 2. Menerima bantuan barang atau uang dari orang lain	21,22,23,26,27,28,	24,25,29,30	10
Dukungan Informasi	1. Menerima nasihat/saran dari orang lain 2. Menerima petunjuk atau informasi dari orang lain	31,32,33,36,37,38	34,35,39,40	10
Jumlah				40

3.4.3.2 Menyusun Item Butir Pernyataan Instrumen

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, langkah berikutnya yaitu menjabarkan kisi-kisi ke dalam butir-butir pernyataan. Penyusunan pernyataan-pernyataan instrumen resiliensi dan dukungan teman sebaya dibuat berdasarkan aspek dan indikator yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi.

3.4.3.3 Melakukan Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk, dan isi. Instrumen resiliensi dan dukungan teman sebaya yang telah disusun terlebih dahulu dilakukan uji coba kelayakan instrumen. Uji kelayakan instrumen dilakukan dengan cara menimbang setiap item pernyataan. Penimbang dilakukan oleh dosen ahli/dosen dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia.

Tabel 3.4

Hasil Judgment instrumen Resiliensi

Keterangan	No. Pernyataan	Jumlah
Memadai	2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,26,29,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,43,48,51	26

Revisi	10,13,14,15,16,19,20,21,22,23,24,25,27,28,30,42,44,45,46,47,49,50	25
Buang	-	-

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Resiliensi (Setelah Uji Kelayakan Instrumen)

Aspek	Indikator	No pertanyaan		Σ
		+	-	
Regulasi emosi	Mampu tetap fokus saat ada pikiran-pikiran lain yang mengganggu	2,3	1	3
	Mampu mengendalikan diri saat kesal	6	4,5	3
	Mampu mengendalikan diri saat marah	8,9	7	3
	Mampu mengendalikan diri saat cemas	10	11,12	3
<i>Impulse control</i>	Mampu mengendalikan keinginan yang menghambat belajar	13,14	15	3
	Mampu mengendalikan dorongan negatif	16,17,18	-	3
	Mampu mengendalikan kesulitan	19,20,21	-	3
Optimisme	Memiliki harapan akan masa depan	22	23,24	3
	Percaya mampu mengatasi masalah-masalah yang muncul	25	26,27	3
Empati	Mampu membaca tanda-tanda psikologis dan emosi orang lain	28,29	30	3

	Mampu merespon secara positif emosi yang tampak pada orang lain	31	32,33	3
Analisis sebab akibat	Mampu mengidentifikasi sebab akibat dalam permasalahan	34,35,36		3
	Mampu memunculkan solusi	37,39	38	3
<i>Self efficacy</i>	Memiliki komitmen untuk bersekolah	41,42	40	3
	Tidak mudah menyerah	43,44	45	3
<i>Reaching out</i>	Mampu membuka diri untuk melakukan perubahan	47,48	46	3
	Mampu menemukan makna dan tujuan sekolah	49,50	51	3
	Jumlah			51

Tabel 3.6

Hasil *Judgement* instrumen Dukungan Teman Sebaya

Keterangan	No. Pernyataan	Jumlah
Memadai	1,3,4,5,6,7,8,10,11,,15,16,17,18,21,23,24,25,26,27,28,38,39,40	22
Revisi	2,13,,18,19,20,22,29,30,31,32,33,34,35,36	14
Buang	9,12,14,26,27,37	6

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Dukungan Teman Sebaya (Setelah Uji Kelayakan Instrumen)

Aspek	Indikator	No pertanyaan		Σ
		+	-	

Dukungan Emosional	1. Menerima ungkapan empati dari orang lain 2. Menerima ungkapan kepedulian dan perhatian dari orang lain	1,2,3,6,7,8	4,5,9,10	10
Dukungan Penghargaan	1. Menerima ungkapan penghargaan positif dari orang lain 2. Menerima ungkapan dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaannya dari orang lain	11,12,15,16,17	13,14,18	8
Dukungan instrumental	1. Menerima bantuan jasa atau waktu dari orang lain 2. Menerima bantuan barang atau uang dari orang lain	19, 20, 21, 24,	22, 23, 25, 26	8
Dukungan Informasi	1. Menerima nasihat/saran dari orang lain 2. Menerima petunjuk atau informasi dari orang lain	27, 28, 29, 32	30, 31, 33, 34	8
Jumlah				34

3.4.3.4 Melakukan Uji Keterbacaan

Sebelum instrumen resiliensi dan dukungan teman sebaya diuji validitas, instrumen terlebih dahulu diuji keterbacaan kepada sampel yang setara yaitu sepuluh orang siswa kelas VII SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

Uji keterbacaan dilakukan untuk mengukur sejauh mana pernyataan-pernyataan dapat dipahami oleh subjek penelitian. Setelah uji coba keterbacaan, apabila ada pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami oleh siswa kelas VII SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 . berdasarkan hasil uji keterbacaan, responden dapat memahami dengan baik hampir seluruh item pernyataan, hanya ada beberapa kata saja saja yang direvisi. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa seluruh item dapat digunakan dan dimengerti oleh siswa kelas VII SMPN 9 Bandung tahun Ajaran 2015/2016.

3.4.4 Melakukan Uji Coba instrumen

3.4.4.1 Uji Validitas Butir Item

Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian melibatkan seluruh pernyataan yang terdapat dalam angket pengungkap resiliensi dan dukungan teman sebaya. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 1991, hlm.65). jadi semakin tinggi nilai validitas maka menunjukkan semakin valid instrumen.

Pengujian validitas instrumen pada penelitian dilakukan dengan bantuan SPSS Statistics 23. Validitas item dilakukan dengan menganalisis daya pembeda menggunakan prosedur pengujian Spearman's rho. Berikut ini adalah hasil uji validitas dari setiap item pada instrumen resiliensi:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Item Instrumen Resiliensi

Signifikansi	No. Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36, 37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51	51
Tidak Valid	-	-

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dukungan teman sebaya, menyatakan bahwa semua item valid. (hasil pengujian validitas terlampir)

Tabel 3. 9
Hasil Uji Validitas Item Instrumen Dukungan Teman Sebaya

Signifikansi	No. Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19 ,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34	34

Tidak Valid	-	-
--------------------	---	---

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dukungan teman sebaya, menyatakan bahwa semua item valid. (hasil pengujian validitas terlampir)

3.4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menentukan instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai derajat konsistensi skor yang diperoleh dari subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan *Split Half Technique* dengan rumus spearman brown dan memanfaatkan program SPSS Statistics 23.

Tabel 3.10

Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen

$0,80 \leq r \leq 1,00$	Derajat Keterandalan Sangat Tinggi
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Derajat Keterandalan Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Derajat Keterandalan Cukup
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Derajat Keterandalan Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Derajat Keterandalan Sangat Rendah

(Arikunto, 2006, hlm. 276)

Uji reliabilitas dilakukan pada kedua instrumen. Berikut ini pemaparan hasil uji reliabilitas dari instrumen resiliensi dan dukungan teman sebaya.

Tabel 3. 11

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Resiliensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	51

Hasil uji reliabilitas instrumen resiliensi menunjukkan bahwa nilai reliabilitas instrumen adalah sebesar 0,752, artinya instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Instrumen mampu menghasilkan skor-skor konsisten pada setiap item serta item layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 12

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Dukungan teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	34

Hasil uji reliabilitas instrumen dukungan teman sebaya menunjukkan bahwa nilai reliabilitas instrumen adalah sebesar 0,865, artinya instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Instrumen mampu menghasilkan skor-skor konsisten pada setiap item serta item layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 13

Kisi-kisi instrumen Resiliensi (Setelah Uji Validitas)

Aspek	Indikator	No pertanyaan		Σ
		+	-	
Regulasi emosi	Mampu tetap fokus saat ada pikiran-pikiran lain yang mengganggu	2,3		2
	Mampu mengendalikan diri saat kesal	6	4,5	3
	Mampu mengendalikan diri saat marah	8,9	7	3
	Mampu mengendalikan diri saat cemas	10	11,1 2	3

<i>Impulse control</i>	Mampu mengendalikan keinginan yang menghambat belajar	13,14	15	3
	Mampu mengendalikan dorongan negatif	16,17,18	-	3
	Mampu mengendalikan kesulitan	19,20,21	-	3
Optimisme	Memiliki harapan akan masa depan	22	23,24	3
	Percaya mampu mengatasi masalah-masalah yang muncul	25	26,27	3
Empati	Mampu membaca tanda-tanda psikologis dan emosi orang lain	28,29	30	3
	Mampu merespon secara positif emosi yang tampak pada orang lain	31	32,33	3
Analisis sebab akibat	Mampu mengidentifikasi sebab akibat dalam permasalahan	34,35,36		3
	Mampu memunculkan solusi	37,39	38	3
<i>Self efficacy</i>	Memiliki komitmen untuk bersekolah	41,42	40	3
	Tidak mudah menyerah	43,44	45	3
<i>Reaching out</i>	Mampu membuka diri untuk melakukan perubahan	47,48	46	3
	Mampu menemukan makna dan tujuan sekolah	49,50	51	3
	Jumlah			5

Tabel 3.14

Kisi-kisi Instrumen Dukungan Teman Sebaya (Setelah uji Validitas)

Aspek	Indikator	No pertanyaan		Σ
		+	-	
Dukungan Emosional	3. Menerima ungkapan empati dari orang lain 4. Menerima ungkapan kepedulian dan perhatian dari orang lain	1,2,3,6,7,8	4,5,9,10	10
Dukungan Penghargaan	3. Menerima ungkapan penghargaan positif dari orang lain 4. Menerima ungkapan dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaannya dari orang lain	11,12,15,16,17	13,14,18	8
Dukungan instrumental	3. Menerima bantuan jasa atau waktu dari orang lain 4. Menerima bantuan barang atau uang dari orang lain	19, 20, 21, 24,	22, 23, 25, 26	8
Dukungan Informasi	3. Menerima nasihat/saran dari orang lain 4. Menerima petunjuk atau informasi dari orang lain	27, 28, 29, 32	30, 31, 33, 34	8
Jumlah				34

3.5 Prodesur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti melalui tiga tahap

3.5.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan setelah proposal diseminarkan dan disetujui oleh dosen pembimbing yaitu meliputi:

- 3.5.1.1 Studi pendahuluan di sekolah untuk mengetahui fenomena yang akan dibahas dalam skripsi
- 3.5.1.2 Perumusan masalah, menyusun kerangka teori dan kerangka pikir penelitian, serta menentukan metode penelitian, yang kemudian dibuat dalam bentuk BAB I, II, III pada skripsi. Selanjutnya, dikorelasi dan diberikan masukan oleh dosen pembimbing.
- 3.5.1.3 Mempersiapkan instrumen (alat ukur) berupa angket mengenai resiliensi dan dukungan teman sebaya. Kemudian, dilakukan judgment instrumen oleh para ahli sebelum disebar. Selanjutnya, dilakukan uji keterbacaan kepada beberapa orang siswa kelas VII.

3.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Setelah izin dari pihak-pihak yang bersangkutan, kemudian dilakukan pengumpulan data sesuai jumlah ukuran sampel yang telah ditentukan yaitu 148 siswa kelas VII SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 yang dilaksanakan pada tanggal 2 dan 5 September 2016.

3.5.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data yaitu mulai dari peneliti melakukan verifikasi data, tabulasi data dan penyekoran data. Penyekoran data dilakukan sesuai bobot skala interval yang telah ditentukan. Kemudian, data dikelompokkan sesuai dengan kaidah yang telah dirumuskan. Lalu, langkah selanjutnya melakukan analisis data.

3.5.4 Tahap Interpretasi Hasil Penelitian dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, dirumuskan pembahasan dari hasil pengolahan data, serta dirumuskan simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi untuk pihak-pihak tertentu.

3.6 Prosedur dan Teknik Analisis Data

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa, menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk selanjutnya dilakukan pengolahan. Adapun tahapan verifikasi data tersebut yaitu:

- 1) Mengecek jumlah angket yang terkumpul
- 2) Memisahkan angket berdasarkan kelas responden
- 3) Melakukan pengimputan data sesuai dengan penyekoran yang telah ditetapkan
- 4) Melakukan perhitungan statistik sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3.6.2 Penyekoran Data

Pada angket resiliensi dan dukungan teman sebaya, responden diminta untuk memilih alternatif pilihan jawaban yang sesuai pada butir pernyataan

Tabel 3.15

Bobot Nilai Jawaban Skala Resiliensi

Alternatif Pilihan	Skor	
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

Tabel 3.16

Bobot Nilai Jawaban Skala Dukungan Teman Sebaya

Alternatif Pilihan	Skor	
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

3.6.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menggunakan statistik inferensial. Melalui statistik ini akan cocok digunakan bila sampelnya diambil dari populasi yang jelas. Teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Jenis statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik, statistik ini digunakan untuk mengui ukuran populasi melalui data sampel, alasan digunakannya statistik ini karena jenis uji skala data yang akan dianalisis keduanya termasuk skala data ordinal baik variabel (x) maupun variabel (y), dan tidak memenuhi syarat untuk analisis statistik parametrik yaitu karena data tidak berdistribusi normal.

3.6.4.1 Uji Skala

Skala yang digunakan pada instrumen dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi adalah skala Likert's. Data yang diperoleh dari pengumpulan adalah data ordinal, agar data dapat dianalisis secara multivariat (analisis regresi atau analisis path) maka data tersebut harus dirubah menjadi interval. Pengubahan data ordinal ke interval dalam skala likert disebut juga skala sikap.

Skala sikap Likert bertujuan memilih butir-butir skala yang mempunyai DP signifikan dengan uji-t dan menentukan pola-pola skor setiap skalanya. Dalam menganalisis skala sikap likert digunakan uji-t dan perhitungan skala Z bagi setiap skala. Adapun cara untuk menentukan uji-t dan perhitungan Z diperlukan alat bantu dalam mengubah data ordinal ke interval, yaitu menggunakan MSI (Method of Successive Interval), menurut Subino (1987, hlm. 128).

Tabel 3.17
Contoh Transformasi Skala Ordinal Ke Interval pada Item 1
Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya

Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1	13	0,088	0,088	0,16	-1,35	1
2	46	0,313	0,401	0,387	-0,25	2,09
3	68	0,463	0,864	0,218	1,098	3,18
4	20	0,136	1	0		4,42

Tabel 3.18
Contoh Transformasi Skala Ordinal Ke Interval pada Item 1
Instrumen Resiliensi

Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
----------	------	------	-----	---------	---	-------

1	29	0,2	0,2	0,278	-0,85	1
2	50	0,34	0,54	0,397	0,094	2,06
3	40	0,27	0,81	0,272	0,876	2,87
4	28	0,19	1	0		3,83

3.6.4.2 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 214) penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa setiap data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS. Noor, J. (2012, hlm. 178) menyatakan bahwa cara mengetahui signifikan atau tidak hasil uji normalitas yaitu dengan memperhatikan bilangan pada kolom (Sig.). data berdistribusi normal jika nilai sig (signifikansi) $>0,05$, dan data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$.

Adapun hasil dari uji normalitas pada variabel X yaitu Dukungan Sosial teman Sebaya dan variabel Y yaitu resiliensi adalah sebagai berikut

Tabel 3.19
Hasil Uji Normalitas Variabel X (Resiliensi)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Resiliensi	.070	148	.075	.995	148	.856
DSTS	.084	148	.012	.969	148	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel x (resiliensi) sebesar 0,075 yang menunjukkan (sig.) $< 0,05$, dan variabel y (dukungan teman sebaya) sebesar 0,012 maka variabel x dan y tidak berdistribusi normal, berarti data tidak mewakili populasi dan tidak bisa digeneralisasikan, sehingga tidak dapat menggunakan uji regresi dalam pengolahan

data dan tidak dapat melanjutkan pengolahan data dengan statistika parametrik. Uji korelasi diolah dengan statistika non parametrik menggunakan metode *Sperman's Rho*.

3.6.4.3 Kategorisasi Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah untuk mengukur bagaimana gambaran umum dukungan teman sebaya dan resiliensi pada siswa kelas VII di SMP 9 Bandung. Dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi dibagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah adapun rentang kategorinya sebagai berikut:

Tabel 3.20
Kategori Dukungan Sosial Teman Sebaya Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

Kriteria	Rentang Skor	Interpretasi
Rendah	<67	Siswa yang berada pada ketegori ini kurang dapat menjalin hubungan dekat dengan individu lainnya, dan kurang bisa menerima bantuan dari orang lain dalam menghadapi permasalahannya. Dengan kata lain, siswa pada kategori ini kurang atau bahkan tidak dapat menerapkan dukungan teman sebaya yang optimal pada setiap aspeknya, sehingga siswa tersebut tergolong memiliki dukungan sosial teman sebaya yang rendah.
Sedang	68-102	Siswa yang berada pada ketegori ini cukup dapat menjalin hubungan dekat dengan individu lainnya, dan cukup bisa menerima bantuan dari orang lain dalam menghadapi permasalahannya. Dengan kata lain, siswa pada kategori ini dapat menerapkan dukungan teman sebaya yang cukup optimal pada setiap aspeknya, sehingga siswa tersebut tergolong memiliki dukungan sosial teman sebaya yang sedang.
Tinggi	≥ 103	Siswa yang berada pada kategori ini dapat menjalin hubungan dekat dengan individu

		lain, dapat menerima bantuan orang lain dalam menghadapi permasalahannya. Dengan kata lain, siswa pada kategori ini dapat menerapkan dukungan teman sebaya yang optimal pada setiap aspeknya, sehingga siswa tersebut memiliki dukungan sosial teman sebaya yang tinggi.
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.20
Kategori Resiliensi Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

Kriteria	Rentang Skor	Interpretasi
Rendah	<99	Siswa yang berada pada kategori ini kurang mampu menerapkan penguasaan resiliensi yang optimal pada setiap aspeknya, sehingga kurang mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya. Dengan kata lain, siswa pada kategori ini memiliki kemampuan resiliensi yang rendah.
Sedang	100-150	Siswa yang berada pada kategori ini cukup mampu menerapkan penguasaan resiliensi yang optimal pada setiap aspeknya, sehingga cukup mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya. Dengan kata lain, siswa pada kategori ini memiliki kemampuan resiliensi yang sedang.
Tinggi	≥151	Siswa yang berada pada kategori ini dapat menerapkan penguasaan resiliensi yang optimal pada setiap aspeknya, sehingga mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya. Dengan kata lain, siswa pada kategori ini memiliki kemampuan resiliensi yang tinggi.

3.6.4.4 Uji Korelasi

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi. Analisis data yang digunakan untuk melihat kontribusi yaitu dengan uji korelasi analisis *Spearman Brown*. Untuk mengetahui besar kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.21

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai rxy	Interpretasi
0,00 – 0,199	Korelasi sangat lemah
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
0,80 – 1,000	Korelasi sangat tinggi

Sugiono, 2012, hlm. 184